

Editor:

Dr. Danial Hidayatullah, SS., M.Hum, dkk.



# Horizon Ilmu-Ilmu Budaya

---

Musthofa, Hisyam Zaini, Bambang Hariyanto, Ubaidillah, Abdul Latif, Dwi Margo Yuwono, Siti Nurhayati, Muh. Syamsuddin, Mumtazah Al 'Ilmah, Aninda Aji Siwi, Sammad Hasibuan, Tatik Mariyatut Tasnimah, Tika Fitriyah, Mustari, Danial Hidayatullah, Saharudin, Sapiin, Aswandikari, Muh. Syahrul Qodri, Maharsi, Ahmad Zaini Anwar, Zuhrotul Latifah, Siti Maimunah, Musa, Nurul Hak, Soraya Adnani, Elsa Alif Pertiwi, Ahmad Anwar, Kristianti Setiadewi, Djazim Rohmadi, Ratri Nura Dewanti, Tafrikhuddin, Terry Sativani Balqis, Andriyana Fatmawati, Niken Titi Puspitasari, Marwiyah, Wahyudianto Surya Achmadi, Anis Masruri, Maulana Hasan, Iryanto Chandra, Yulia Nasrul Latifi dan Andi Holilulloh

Perpustakaan Nasional RI Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

**Musthofa, Hisyam Zaini, dkk.**

Horizon Ilmu-Ilmu Budaya -- Musthofa, Hisyam Zaini, dkk. - Cet 1- Idea Press  
Yogyakarta, Yogyakarta 2023-- lxxiv + 488 hlm--15.5 x 23.5 cm  
ISBN: 978-623-484-129-9

1. Sastra dan Budaya

2. Judul

@ Hak cipta Dilindungi oleh undang-undang  
Memfotocopy atau memperbanyak dengan cara apapun sebagian atau seluruh  
isi buku ini tanpa seizin penerbit, adalah tindakan tidak bermoral dan  
melawan hukum.

HORIZON ILMU-ILMU BUDAYA

**Editor:** Dr. Danial Hidayatullah, SS., M.Hum, dkk.

**Penulis:** Musthofa, Hisyam Zaini, Bambang Hariyanto, Ubaidillah,  
Abdul Latif, Dwi Margo Yuwono, Siti Nurhayati, Muh. Syamsuddin,  
Mumtazah Al 'Ilmah, Aninda Aji Siwi, Sammad Hasibuan, Tatik  
Mariatut Tasnimah, Tika Fitriyah, Mustari, Danial Hidayatullah,  
Saharudin, Sapiin, Aswandikari, Muh. Syahrul Qodri, Maharsi,  
Ahmad Zaini Anwar, Zuhrotul Latifah, Siti Maimunah, Musa, Nurul  
Hak, Soraya Adnani, Elsa Alif Pertiwi, Ahmad Anwar, Kristianti  
Setiadewi, Djazim Rohmadi, Ratri Nura Dewanti, Tafrikhuddin,  
Terry Sativani Balqis, Andriyana Fatmawati, Niken Titi Puspitasari,  
Marwiyah, Wahyudianto Surya Achmadi, Anis Masruri, Maulana  
Hasan, Iryanto Chandra, Yulia Nasrul Latifi dan Andi Holilulloh

**Setting Layout:** Nashir

**Desain Cover:** Tim Idea Press

**Cetakan Pertama:** Desember 2023

**Penerbit:** Idea Press Yogyakarta

Diterbitkan oleh:

Penerbit ADAB PRESS

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bekerjasama dengan

Penerbit IDEA Press Yogyakarta

Jl. Amarta Diro RT 58 Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Email: [ideapres.now@gmail.com](mailto:ideapres.now@gmail.com) / [idea\\_press@yahoo.com](mailto:idea_press@yahoo.com)

Anggota IKAPI DIY  
No.140/DIY/2021

Copyright @2023 Penulis  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
All right reserved.

**CV. IDEA SEJAHTERA**

## DAFTAR ISI



Sambutan Dekan .....	iii
Sambutan Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab.....	v
Sambutan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Arab.....	vii
Mengenal Lebih Dekat Dr. H. Mardjoko, M. Ag.....	ix
Daftar Isi .....	lxxi
<b>BAGIAN 1</b>	
<b>BAHASA DAN SASTRA .....</b>	<b>1</b>
Komprehensifitas Makna Kata “Iman” .....	3
Perkembangan Makna Kosa Kata Serapan Arab dalam Bahasa Indonesia: Kasus Kata ‘Ilm (‘Alima) dan Derivasinya .....	45
Makna dalam Kitab Atassadur Adammakna: Deskripsi Semantik .....	67
Etnosemantik dalam Klasifikasi Pakaian Pada Bahasa Indonesia.....	93
Penggunaan Bahasa Gaul Jaksel dalam Dakwah Milenial .....	105
Metaphors In Maher Zain Song .....	114
Konsep As-Sariqat Ash-Syi'riyyah dalam Kritik Sastra Arab: Studi Pemikiran Ibnu Rasyiq Al-Qairawani .....	129
Diskriminasi Gender Dalam Novel Maut Ar-Rajul Al-Wahid ‘Ala Al-Ard Karya Nawal El-Sadawi .....	155
Fellowship Between Islamic Teachings And Literature In Malay Classical Texts .....	167

Contemplating Washington Irving's Masculinity Construction Of  
The Prophet Mohammad In Mahomet And His Successor ..... 183

Amanat Kebudayaan Sasak dalam Novel Sanggarguri..... 201

**BAGIAN 2**

**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN** ..... 226

Tunjuk Ajar Melayu, Islam, dan Ekonomi Kreatif ..... 227

Kontribusi K.h. Ahmad Mudjab Mahalli dalam Perpolitikan di  
Daerah Istimewa Yogyakarta (1986-2003M)..... 236

Modernisme Malaysia Pada Abad XX..... 253

Pemikiran Sosiologi Max Weber ..... 275

Masjid Sunan Kalijaga dan Penyebaran Islam di Gunung Kidul  
Awal Abad Ke-16 M. .... 292

Potret Perhajian Indonesia Sejak Masa Kolonial Belanda  
Hingga Tahun 2023 ..... 306

**BAGIAN 3**

**ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI** ..... 326

Pemanfaatan Instagram Perpustakaan Universitas Negeri di  
Yogyakarta Pada Masa Pandemi ..... 327

Pengolahan Koleksi Naskah Kuno Jawa di Perpustakaan Pura  
Pakualaman Yogyakarta ..... 356

Peran Perpustakaan Sekolah SMP Bumi Cendekia Sebagai Sumber  
Informasi di Era Perkembangan Teknologi Informasi..... 380

Analisis Opac di Perpustakaan Universitas Mulawarman Samarinda  
dengan Pendekatan Usability Testing ..... 397

Evaluasi Efektivitas Google Scholar Sebagai Sarana Temu Kembali  
Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis dengan  
Pendekatan Precision..... 419

Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan E-Resources  
Perpustakaan Pusat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta ..... 437

Evaluasi Kualitatif Implementasi Senayan Library Management System di Perpustakaan Ganesha Sman 1 Jetis Ditinjau dengan Model Hot-Fit .....	467
<b>BAGIAN 4</b>	
<b>TESTIMONI</b> .....	482
Untuk Sang Guru.....	483
Dr. H. Mardjoko Idris, M.ag.: Ustadz Balaghah Kebanggaan UIN Sunan Kalijaga .....	486

# EVALUASI EFEKTIVITAS GOOGLE SCHOLAR SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI AKADEMIS DENGAN PENDEKATAN PRECISION

Niken Titi Puspitasari  
Marwiyah



## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam mencari dan menemukan informasi dari berbagai sumber dengan cepat, salah satunya adalah pencarian informasi di internet. Sudah bukan rahasia umum lagi bahwa banyak dari berbagai kalangan dalam mencari suatu informasi akan menggunakan internet karena dirasa sangat mudah dan tidak perlu memakan waktu yang banyak seperti saat mencari di jurnal, setiap orang dapat leluasa mengakses dari internet kapan pun dan dimanapun. Menurut data dari *we are social* (2020) terdapat 175,4 juta pengguna internet di seluruh Indonesia pada tahun 2020, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah 150 juta pengguna internet di Indonesia.

Dalam mencari informasi menggunakan internet, pengguna biasanya menggunakan bantuan *search engine* atau biasa disebut mesin pencari yang mudah hanya dengan menuliskan kata kunci didalam kotak *search* yang tersedia didalamnya. *Search engine* menjadi pilihan utama bagi pengguna internet untuk mengakses mencari dan menemukan informasi dengan mudah hanya dengan mengetik kata kunci di internet (Himawan, 2017, hal. 2). *Search engine* merupakan salah satu Perkembangan teknologi yang menerapkan konsep Sistem Temu Kembali Informasi (STKI).

Sistem temu kembali informasi bertujuan untuk menemukan semua informasi yang relevan maupun yang mendekati relevan dengan apa yang sudah dituliskan oleh pengguna. Menurut Rahmah (2018:144) sistem temu kembali informasi merupakan sistem yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Karakteristik suatu Sistem Temu Kembali Informasi itu sendiri dapat dilihat dari fasilitas yang dimilikinya. Beberapa Sistem Temu Kembali Informasi tidak menyediakan ruas-ruas cari tertentu yang menyebabkan pengguna tidak bisa melakukan pencarian spesifik missal, pembatas tahun, dan lain-lain. Oleh karena itu fasilitas penelusuran yang ditawarkan dalam suatu Sistem Temu Kembali Informasi, menjadi salah satu unsur penting untuk dipahami oleh pengguna.

Salah satu mesin pencari yang umum digunakan oleh kebanyakan pengguna di Indonesia adalah Google yang dirasa mampu memenuhi kebutuhan banyak pengguna terutama di Indonesia. Hal ini dapat dilihat pada laporan *we are social* (2020) dimana [google.com](http://google.com) merupakan website paling sering dikunjungi dengan jumlah traffic bulanan mencapai 1,689 juta kali dengan waktu kunjungan rata-rata berkisar 8 menit 53 detik dalam setiap kunjungannya.

Google Scholar saat ini populer dan banyak digunakan di kalangan mahasiswa, dosen, atau akademisi. Pada dasarnya Google Scholar mirip dengan perpustakaan digital yang dapat memberikan banyak informasi tentang karya ilmiah, buku, tulisan dan berbagai macam sumber akademik maupun riset yang sudah ada dan terdaftar dalam layanannya. Allo (2020) menyatakan bahwa Google scholar merupakan mesin pencari karya-karya tulis ilmiah (berbeda dengan google yang pada umumnya digunakan netizen) di mana salah satu fiturnya ialah setiap penulis atau pun setiap jurnal ilmiah dapat membuat profil untuk mengindeks dan mengukur setiap publikasi yang belum atau telah diterbitkan, selama itu merupakan karya tulis ilmiah. Selain itu, Google scholar juga menyediakan fasilitas pencarian yang memungkinkan untuk melakukan pencarian spesifik sehingga berpotensi untuk memberikan hasil yang lebih relevan. Di sisi lain, query atau kata kunci juga menjadi unsur penting dalam temu kembali informasi karena kata kunci akan menentukan hasil pencarian yang kemudian akan ditampilkan dalam

bentuk daftar berdasarkan tingkat kepentingan dan popularitas masing-masing link atau URL (Sarwono, 2010 hal. 26). Dengan kata lain, pemilihan kata kunci serta penggunaan fasilitas pencarian yang tepat akan memberikan hasil yang relevan sehingga pencarian menjadi lebih efektif. Google Scholar sebagai search engine yang banyak digunakan masyarakat akademis, diharapkan mampu menjadi sarana temu kembali yang efektif yang mampu memberikan hasil pencarian yang tepat. Oleh karena itu maka perlu dikaji efektivitas Google Scholar sebagai sarana temu Kembali informasi. Berdasarkan uraian diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sistem temu kembali informasi menggunakan Google Scholar dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

## **Landasan Teori**

### **1. Sistem Temu Kembali Informasi**

Istilah temu kembali informasi muncul pada tahun 1952 dan mencapai kepopuleranya dalam masyarakat ilmiah mulai tahun 1961 (Chowdury, 2004). Temu Kembali informasi adalah proses, metode dan prosedur yang digunakan menemukan informasi yang terakan secara selektif dari file data (ODLIS, 2022). Temu Kembali informasi melibatkan kegiatan untuk menemukan informasi yang diinginkan dalam penyimpanan informasi atau database (Meadow, et. Al, 2007 hal. 2). Dalam konteks perpustakaan temu Kembali informasi sering dikaitkan dengan pencarian known item atau informasi pada subyek spesifik. Sistem temu kembali informasi merupakan sistem yang berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu hal yang perlu diingat adalah bahwa informasi yang diproses terkandung dalam sebuah dokumen yang bersifat tekstual. Dalam konteks ini, temu kembali informasi berkaitan dengan representasi, penyimpanan, dan akses terhadap dokumen representasi dokumen (Rahmah, 2018:144).

Ada beberapa fungsi utama sistem temu balik informasi seperti yang dinyatakan Chowdhury dalam Ajjrosina (2016:3) bahwa ada tujuh fungsi utama sistem temu balik informasi yang antara lain adalah:

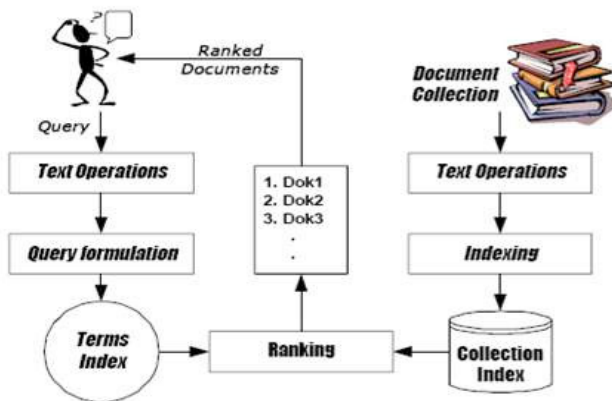


- a. Untuk mengidentifikasi informasi (sumber informasi) yang relevan dengan bidang-bidang yang sesuai dengan minat dan tujuan komunitas pemakai;
- b. Untuk menganalisis isi dari sumber informasi (dokumen);
- c. Untuk merepresentasikan isi dan sumber informasi yang telah dianalisis dengan cara yang sesuai untuk kemudian menyesuainya dengan permintaan pemakai;
- d. Untuk menganalisis permintaan-permintaan pemakai dan merepresentasikannya ke dalam bentuk yang disesuaikan, untuk disesuaikan dengan database;
- e. Untuk menyesuaikan pernyataan penelusuran dengan database;
- f. Untuk menemukan informasi yang relevan;
- g. Untuk membuat penyesuaian kebutuhan pada dasar sistem arus balik dari pemakai.

## 2. Komponen Sistem Temu Kembali Informasi

Dalam system temu Kembali terdapat beberapa komponen dasar yang saling terkait satu sama lain dan dapat digambarkan seperti pada skema di bawah ini:

Gambar 1. Skema Sistem Temu Kembali Informasi



Sumber: Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan: Konsep, Teori dan Implementasi oleh Hartono

Adapun komponen-komponen sistem temu balik informasi menurut Hasugian (2009: 14) antara lain, (1) Pengguna; (2) Query; (3) Dokumen; (4) Indeks Dokumen dan (5) Pencocokan/Matcher Fungsi.

**a. Pengguna**

Pengguna STBI adalah orang yang menggunakan atau memanfaatkan STBI dalam rangka kegiatan pengelolaan dan pencarian informasi. Berdasarkan perannya, pengguna STBI dibedakan atas 2 (dua) kelompok yaitu pengguna (user) dan pengguna akhir (end user).

**b. Query**

Query adalah format bahasa permintaan yang di input (dimasukan) oleh pengguna kedalam STBI. Dalam interface (antar muka) STBI selalu disediakan kolom/ruas sebagai tempat bagi pengguna untuk mengetikkan (menuliskan) query nya.

**c. Dokumen**

Dokumen adalah istilah yang digunakan untuk seluruh bahan pustaka, apakah itu artikel, buku, laporan penelitian dsb. Seluruh bahan pustaka dapat disebut sebagai dokumen.

**d. Indeks Dokumen**

Indeks adalah daftar istilah atau kata (list of terms). Dokumen yang dimasukkan/disimpan dalam database diwakili oleh indeks, Indeks itu disebut indeks dokumen.

**e. Pencocokkan (*Matcher Function*)**

Pencocokkan istilah (query) yang dimasukkan oleh pengguna dengan indeks dokumen yang tersimpan dalam database adalah dilakukan oleh mesin komputer. Komputerlah yang melakukan proses pencocokkan itu dalam waktu yang sangat singkat sesuai dengan kecepatan memory dan processing yang dimiliki oleh komputer itu.

Berdasarkan beberapa uraian di atas disimpulkan bahwa sistem temu balik informasi memiliki komponen-komponen penyusun yang paling sedikit terdiri dari tiga bagian yaitu dokumen pencari informasi dan proses pencocokkan atau penghubung antara dokumen dan pencari informasi. Dan lebih rincinya sistem temu balik informasi terdiri atas lima komponen yaitu pengguna, query, dokumen, indeks dokumen dan pencocokkan.

### 3. Efektifitas Sistem Temu Kembali Informasi

Pada dasarnya ada dua aspek pokok dalam mengukur kinerja system temu Kembali informasi yaitu efisiensi dan efektifitas (Büttcher, Cormck and Clark, 2010, hal. 8). Efisiensi system temu Kembali informas dikaitkan dengan waktu dan tempat, sementara efektifitas sistem temu kembali informasi merupakan kemampuan dari sistem itu untuk memanggil berbagai dokumen dari suatu basis data sesuai dengan permintaan pemakai informasi (Hasugian,2006:5). Kunci pokok dalam pengukuran efektifitas adalah relevansi, di mana dokumen dianggap relevan dengan query yang digunakan jika konten yang ditemukan memuaskan kebutuhan infrmoasi yang direpresnetasikan dengan query (Büttcher, Cormck and Clark, 2010, hal. 8).

Salah satu penerapan prinsip relevansi yang sejak dahulu digunakan dalam pengembangan sistem IR adalah penggunaan *recall* dan *precision*. Sejak teori tentang IR berkembang di tahun 1940an para ilmuwan selalu memeras otak, bagaimana caranya membuat system IR yang benar-benar handal. Bagaimana mengukur keefektifan sebuah system IR dalam memenuhi permintaan informasi. Bagaimana mengukur kemampuan system dalam menyediakan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pemakai. *Recall* dan *precision* adalah upaya untuk menjawab persoalan itu (Hartono, 2017:329).

Menurut Large, Tedd dan Hartley (2001, hlm 279) *recall* adalah proposi jumlah koleksi yang dapat ditemukan kembali oleh sebuah proses pencarian di system IR. Rumusnya:

$$\text{Recall} = \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen relevan di dalam koleksi}}$$

Sedangkan *precision* adalah menilai ketepatan/ akurasi sebuah pencarian di mana hanya akan menemukan record yang memang seharusnya ditemukan dan mengabaikan record yang tidak seharusnya ditemukan dan tidak diinginkan (Large, Ted &Hartley, 2011, hlm 280). Dan untuk mengukur nilai *precision* maka digunakan formula sebagai berikut.

$$\text{Precision} = \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan}}{\text{jumlah semua dokumen yang ditemukan}}$$

Hartono (2017:329) menyatakan bahwa kedua ukuran diatas biasanya diberi nilai dalam bentuk presentase, 1-100%. Sebuah system informasi akan dianggap baik jika tingkat *recall* maupun *precision*-nya tinggi. Jika seseorang mencari dokumen tentang “perpustakaan” dan sistem tersebut memiliki 100 buku tentang perpustakaan maka kinerja yang paling baik adalah jika sistem tersebut berhasil menemukan 100 dokumen tentang perpustakaan.

Berdasarkan teori tersebut peneliti menentukan untuk menggunakan *precision* sebagai tolok ukur dalam penelitian ini karena fokus yang dikaji adalah dokumen yang ditemukan oleh sistem saat pengguna mencari informasi atau dokumen. Sementara *recall* tidak digunakan karena cukup sulit untuk menemukan dokumen yang relevan tetapi tidak ditemukan oleh sistem mengingat jumlah koleksi yang relatif banyak.

#### 4. Pengertian *Search Engine*

*Search engine* adalah situs khusus di internet yang dirancang untuk membantu para netter untuk menemukan informasi yang tersimpan di halaman situs lain (Hendroyono, 2009:1).

Ada tiga hal utama yang dilakukan oleh setiap *earch engine*, yaitu:

- a. Search engine menjelajahi internet atau memindai bagian internet berdasarkan pada kata-kata penting.
- b. Search engine mencatat indeks kata-kata yang ditemukan dan di mana ditemukannya.
- c. Search engine yang memungkinkan pengguna untuk mencari kata-kata atau kombinasi kata-kata yang ditemukan dalam pengindeksan tersebut (Hendroyono, 2009:1)

#### 5. Google Scholar

Google lahir dari proyek penelitian dua mahasiswa Ph.D. Universitas Stanford, Larry Page dan Sergey Brin pada awal 1996, mereka membentuk kerja sama dari ketidakpuasan pada layanan mesin pencari saat itu. Hasil pencarian pada masa itu sering membuahkan hasil yang tidak relevan dan membutuhkan waktu yang lama untuk memunculkan hasil pencarian (Susriani, 2009). Google Scholar adalah layanan yang memungkinkan pengguna internet melakukan pencarian materi-materi

pelajaran berupa teks dalam berbagai format publikasi. Diluncurkan pada tahun 2004, indeks Google Scholar mencakup jurnal-jurnal online dari publikasi ilmiah. Google Scholar menyediakan cara yang mudah untuk mencari literatur akademis secara luas. Google scholar bertujuan menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, dengan memperhatikan kelengkapan teks dan setiap artikel, penulis, publikasi yang menampilkan artikel dan frekuensi penggunaan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya (Ajjronisa, 2016:6).

Google scholar memiliki pencarian lanjutan yang memungkinkan pengguna untuk dapat menyortir hasil yang diinginkan. Fasilitas yang dimiliki oleh google scholar diantaranya ialah; a) menyesuaikan kata kunci dengan frasa sebenarnya yang mengharuskan hasil penelusuran harus sesuai persis dengan kata kunci yang dimasukkan, b) dengan minimal satu kata, fasilitas ini memungkinkan untuk menampilkan hasil penelusuran yang lebih luas, dimana hasil yang diberikan sesuai dengan salah satu atau lebih dari beberapa kata kunci yang dimasukkan, c) tanpa kata, fasilitas ini dapat memfilter hasil yang tidak dikehendaki, d) menyesuaikan kata kunci dengan judul atau dengan dimanapun pada isi artikel, e) memilih penulis, f) memilih penerbit, dan g) memilih tahun terbitan artikel. Google Scholar dianggap sebagai sarana pencarian yang bagus karena memiliki semua kategori yaitu: interface yang elegan, kekayaan konten dan memberikan hasil carian yang bagus (Miller dan Rita: 2005).

#### **a. Fasilitas Pencarian Lanjutan Google Scholar**

Google scholar memiliki fasilitas berupa pencarian lanjutan yang berfungsi untuk meningkatkan keakuratan dan keefektivitasan dalam penelusuran di google scholar, fitur fitur tersebut diantaranya:

1. Pencarian penulis, yaitu pencarian artikel dengan menggunakan nama penulis
2. Batasan tahun publikasi, yaitu pencarian informasi dengan membatasi pada tahun tertentu.
3. Pencarian dengan batasan tanggal. Biasanya pencarian ini digunakan Ketika pengguna ingin mencari perkembangan terbaru dalam bidang tertentu.

## b. Pencarian penerbit

Selain fasilitas tersebut, Google Scholar juga menyediakan strategi pencarian lain untuk mendukung sebagian besar operator lanjutan dalam pencarian Web Google (Ajjrosina, 2016:10), beberapa diantaranya yaitu *Boolean* operator and (+), OR dan NOT, pencarian frase, pencarian melalui ruas judul (scholar.google.com).

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Menurut Yusuf (2016:77) dalam penelitian eksperimen peneliti berdaya dan dapat melakukan pengawasan (control) terhadap variabel bebas, baik sebelum penelitian maupun selama penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa ide dasar daripada penelitian eksperimen yaitu coba sesuatu dan secara sistematis amati apa yang terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan eksperimen terhadap sistem temu kembali informasi pada *Google Scholar* dengan cara mencoba melakukan pencarian menggunakan kata kunci (*query*). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh koleksi yang tersimpan dalam Google Scholar yang bisa dicari dengan kata kunci (*query*) atau keyword. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2013:156) menyatakan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan adalah kata kunci atau subjek seluruh program studi S1 yang ada di UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta yang berjumlah 41 program studi dari 8 Fakultas. Nama Prodi akan dijadikan kata kunci dalam pencarian di Google Scholar akan tetapi sebelu digunakan untuk mencari maka akan disesuaikan dengan kata kunci yang standar dengan menggunakan Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional dan hasilnya dapat ditlihat pada table 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

NO	Fakultas	Program Studi	Subjek
1	Adab dan Ilmu Budaya	Bahasa dan Sastra Arab	Bahasa Arab Kuno
		Sejarah Kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam
		Ilmu Perpustakaan	Sistem Temu Kembali Informasi
		Sastra Inggris	Fiksi Inggris

2	Dakwah dan Komunikasi	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Manajemen Siaran
		Bimbingan dan Konseling Islam	Manajemen Profesi
		Pengembangan Masyarakat Islam	Manajemen Pembangunan Desa
		Manajemen Dakwah	Manajemen Dakwah Islam
		Ilmu Kesejahteraan Sosial	Pendidikan Kesejahteraan Sosial
3	Syariah dan Hukum	Hukum Keluarga Islam	Manajemen Keluarga Islam
		Perbandingan Mazhab	Aliran dan Sekte
		Hukum Tatanegara	Hukum Tatanegara
		Hukum Ekonomi Syariah	Hukum Moneter
		Ilmu Hukum	Jurisdiksi
4	Ilmu Tarbiah dan Keguruan	Pendidikan Agama Islam	Ujian dan Penilaian
		Pendidikan Bahasa Arab	Kode Etik Pendidik
		Manajemen Pendidikan Islam	Manajemen Pendidikan Dasar Islam
		Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Etika Profesi Guru
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Pendidikan dan Pelatihan Islam
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Aqidah dan Filsafat Islam	Tauhid Hadis
		Studi Agama-Agama	Studi Kasus Kehidupan Beragama
		Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Ulumul Quran
		Sosiologi Agama	Sosiologi Agama
		Ilmu Hadis	Ulumul Hadis
6	Sains dan Teknologi	Matematika	Matematika Terapan
		Pendidikan Matematika	Perhitungan Numerik
		Fisika	Penelitian Fisika
		Pendidikan Fisika	Metodologi Fisika
		Kimia	Teori Molekul
		Pendidikan Kimia	Kimia Fisis dan Teori
		Biologi	Biologi Eksperimen
		Pendidikan Biologi	Biometri
		Teknik Informatika	Metode Belajar Komputer
		Teknik Industri	Manajemen Perindustrian
7	Ilmu Sosial dan Humaniora	Psikologi	Psikologi Terapan
		Sosiologi	Sosiologi Pengetahuan
		Ilmu Komunikasi	Rekayasa Komunikasi

8	Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syariah	Kredit Laba
		Perbankan Syariah	Etika Perbankan Islam
		Manajemen Keuangan Syariah	Manajemen Keuangan Islam
		Akuntansi Syariah	Lembaga Deposito

Sumber: Daftar Tajuk Subjek

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi yaitu dengan mengamati langsung system temu kembali informasi pada Google Scholar dan juga melakukan uji coba pencarian dengan menggunakan menu Advanced Search. Hasil pencarian kemudian akan dihitung nilai precision dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Precision} = \frac{\text{jumlah dokumen relevan yang ditemukan (a)}}{\text{jumlah semua dokumen yang ditemukan (a+b)}} \times 100$$

Keterangan:

a = hits. dalam hal ini dianggap sebagai dokumen yang relevan

b = noise. Hasil yang dianggap sebagai gangguan, dalam hal ini dianggap dokumen yang tidak relevan.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat precision maka peneliti menggunakan skala interpretasi yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah berdasarkan rentang nilai sebagai berikut (Hasugian, 2006, hlm 11):

Angka Penilaian	Kategori Nilai
0,67-1,00	Tinggi
0,33-0,66	Sedang
0,00-0,33	Rendah

## B. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini fokus pada metode pendekatan subjek dengan menggunakan 44 kata kunci. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelusuran informasi menggunakan fasilitas *advanced search* dan menggunakan batasan tahun yaitu dari tahun 2015-2021. Penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Memilih menu penelusuran lanjutan atau advanced search di Google Scholar yang terdapat di bagian kiri atas.



2. Menentukan batasan pencarian berdasarkan tahun dan ruas pencarian berdasarkan munculnya kata cari. Penelitian ini membatasi artikel dari tahun 2015 hingga 2021 dan membatasi tempat yang akan muncul menjadi hanya ada dalam judul artikel saja yang artinya kata cari yang diketikkan akan muncul pada judul-judul artikel yang relevan.
3. Mencari artikel dengan menggunakan kata cari yang telah ditentukan (misal: kata kunci manuskrip arab).
4. Mengevaluasi hasil cari dengan menentukan relevansinya artikel dengan subyek yang diinginkan dengan kriteria: judul artikel mengandung kata-kata yang digunakan sebagai kata cari dan artikel terbit antara tahun 2015 – 2021.

Dari hasil penelusuran informasi dengan menggunakan 41 kata kunci tersebut, peneliti kemudian mengidentifikasi dokumen yang relevan dan tidak relevan. Langkah selanjutnya menghitung hasil pencarian dari setiap kata kunci dan penentuan hasil temuan dokumen yang relevan (a), tidak relevan (b) dan ditemukan (a+b) dan kemudian menghitung nilai *precision* ( $a/(a+b)$ ), jumlah rata-rata *precision* pada setiap kelompok subjek ( $\bar{x}P$ ) dan jumlah rata-rata *precision* secara keseluruhan ( $\Sigma \bar{x}P$ ). Adapun hasil penghitungan dapat dilihat pada table 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Penelitian menggunakan subjek

No	Subjek	Relevan (a)	Tidak Relevan (b)	Ditemukan (a+b)	Precision (a/(a+b))
1	Bahasa Arab Kuno	0	49	49	0
2	Sejarah Kebudayaan Islam	0	260	260	0
3	Sistem Temu Kembali Informasi	78	13	91	<b>0,85</b>
4	Fiksi Inggris	1	0	1	1
5	Manajemen Siaran	6	57	63	0,09
6	Bimbingan kejuruan	1	101	102	0,01
7	Manajemen Pembangunan Desa	0	41	41	0
8	Manajemen Dakwah Islam	0	52	52	0

9	Pendidikan Kesejahteraan Sosial	0	51	51	0
10	Manajemen keluarga Islam	0	12	12	0
11	Aliran dan sekte	0	1	1	0
12	Hukum Tatanegara	11	1	12	<b>0,92</b>
13	Hukum Moneter	0	4	4	0
14	Jurisdiksi	4	0	4	1
15	Ujian dan Penelitian	0	3	3	0
16	Kode Etik Pendidik	3	6	9	0,33
17	Manajemen Pendidikan Dasar Islam	1	53	54	0,02
18	Etika Profesi Guru	14	12	26	0,54
19	Pendidikan dan Penelitian Islam	0	67	67	0
20	Tauhid Hadis	0	2	2	0
21	Studi Kasus Kehidupan Beragama	4	6	10	0,4
22	Ulumul Quran	9	32	41	0,22
23	Sosiologi Agama	53	79	132	0,40
24	Ulumul Hadis	7	2	9	<b>0,78</b>
25	Matematika Terapan	10	26	36	0,28
26	Perhitungan Numerik	6	7	13	0,46
27	Penelitian Fisika	3	39	42	0,07
28	Metodologi Fisika	0	3	3	0
29	Teori Molekul	0	9	9	0
30	Kimia Fisis dan Teori	0	0	0	0
31	Biologi eksperimen	0	30	30	0
32	Biometrik	7	15	22	0,31
33	Metode Belajar Komputer	0	47	47	0
34	Manajemen Perindustrian	0	20	20	0
35	Psikologi Terapan	0	22	22	0
36	Sosiologi Pengetahuan	18	24	42	<b>0,42</b>
37	Rekayasa Komunikasi	0	14	14	0
38	Kredit Laba	1	104	105	0,01
39	Etika Perbankan Islam	1	20	21	0,05
40	Manajemen Keuangan Islam	1	37	38	0,03
41	Lembaga Deposito	0	5	5	0
	Total keseluruhan	239	1.450	1.565	8,19:21=0,39

Berdasarkan table hasil penghitungan nilai precision di atas dapat dilihat bahwa tidak semua pencarian memberikan hasil yang relevan sesuai dengan kata cari yang digunakan. Hasil pencarian menunjukkan terdapat 20 kata cari yang digunakan tidak memberikan hasil yang relevan sama sekali yaitu kata cari:

1. Bahasa Arab Kuno
2. Sejarah Kebudayaan Islam
3. Manajemen Pembangunan Desa
4. Manajemen Dakwah Islam
5. Pendidikan Kesejahteraan Sosial
6. Manajemen keluarga Islam
7. Aliran dan sekte
8. Hukum Moneter
9. Ujian dan Penelitian
10. Pendidikan dan Penelitian Islam
11. Tauhid Hadis
12. Metodologi Fisika
13. Teori Molekul
14. Kimia Fisis dan Teori
15. Biologi eksperimen
16. Metode Belajar Komputer
17. Manajemen Perindustrian
18. Psikologi Terapan
19. Rekayasa Komunikasi
20. Lembaga Deposito

Penilaian terhadap dokumen hasil pencarian di *Google Scholar* yang dianggap tidak relevan ini didasarkan pada konteks kalimat yang berbeda pada hasil temuan dengan kata kunci subjek yang digunakan. Sebagai contoh adalah penelusuran dengan menggunakan kata kunci “rekayasa komunikasi”, menghasilkan dokumen yang berjudul “pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah program keahlian rekayasa perangkat teknologi informasi dan komunikasi.” Dokumen ini dianggap tidak relevan karena judul dokumen tersebut tidak mengandung kata-kata seperti kata cari yang digunakan (rekayasa komunikasi). Sedangkan kategori relevan dalam

penelitian ini adalah kata cari yang digunakan akan muncul pada judul dokumen yang ditemukan. Oleh karena itu pencarian dengan menggunakan 20 kunci tersebut menghasilkan nilai precision yang rendah yaitu di bawah 0,1.

Di sisi lain, terdapat duabelas (12) kata kunci yang memberikan hasil precision di atas 0,1 seperti yang dapat dilihat dalam table 3 di bawah ini:

**Tabel 3 Kata Kunci dengan nilai precision di atas 0,1**

No	Kata Kunci	Nilai Precision
1	Hukum Tatanegara	0,92
2	Sistem Temu Kembali Informasi	0,85
3	Ulumul Hadis	0,78
4	Etika Profesi Guru	0,54
5	Perhitungan Numerik	0,46
6	Sosiologi Pengetahuan	0,42
7	Sosiologi Agama	0,40
8	Studi Kasus Kehidupan Beragama	0,4
9	Kode Etik Pendidik	0,33
10	Biometrik	0,31
11	Matematika Terapan	0,28
12	Ulumul Quran	0,22

Hukum tata negara memiliki nilai precision tertinggi dengan nilai 0,92 di mana hasil penelusuran adalah 12 dokumen, 11 dokumen relevan dengan kata kunci sedangkan 1 dokumen tidak sesuai. Secara umum, dari 41 kata kunci yang digunakan dalam penelusuran di Google Scholar ini masing-masing kata kunci memberikan nilai precision yang beragam yang dapat dibagi menjadi 3 kategori seperti dalam table 5 di bawah ini:

**Table 4 Nilai Precision per kata kunci**

Rentang Nilai Precision	Interpretasi	Jumlah kata kunci
0,67 – 1,00	Tinggi	5
0,33 – 0,66	Sedang	6
0,00 – 0,33	Rendah	30

Dari table di atas, hasil menunjukkan bahwa subyek yang memiliki nilai precision dengan kategori tinggi ada kata kunci 5 yaitu ulumul hadis, hukum tatanegara, system temu Kembali informasi, fiksi Inggris, dan yurisdiksi. Sementara subyek yang memiliki nilai

sedang ditemukan dalam 6 kata kunci yaitu Kode Etik Pendidik, Etika Profesi Guru, Sosiologi Agama, Perhitungan Numerik, Sosiologi Pengetahuan, dan Biometrik. Sedangkan 30 kata kunci lainnya yang digunakan untuk melakukan pencarian memiliki nilai precision rendah yang berkisar antara 0,00 – 0,31. Hal ini jelas berpengaruh pada hasil total nilai precision.

Akan tetapi, nilai total precision yang diperoleh tidak termasuk rendah. Hasil penghitungan precision menggunakan rumus precision adalah sebagai berikut:

$$\frac{8,91}{21} \times 100 = 0,39$$

Dengan demikian nilai efektifitas Google Scholar sebagai sistem temu kembali informasi dilihat dari tingkat *precision*-nya dengan penelusuran informasi menggunakan pendekatan subjek pada *advanced search* hasilnya adalah 0,39. Untuk menilai tingkat efektifitas system temu Kembali, digunakan rentang waktu sebagai berikut:

Angka Penilaian	Kategori Nilai
0,67-1,00	Tinggi
0,33-0,66	Sedang
0,00-0,33	Rendah

Dan berdasarkan pada rentang angka penilaian di atas, maka tingkat *precision* Google Scholar berada pada interval 0,33-0,67 yaitu masuk kategori sedang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektifitas *Google Scholar* sebagai sarana temu kembali informasi dengan pendekatan subjek dan menggunakan *advanced search* berada pada tingkat sedang.

### C. Kesimpulan

Google scholar sebagai sarana temu Kembali yang menyimpan karya ilmiah merupakan sarana yang dapat digunakan oleh users untuk mencar sumber informasi ilmiah karena sebagai sarana temu Kembali memiliki nilai efektifitas sedang. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencarian di Google Scholar dengan menggunakan *advanced search* dengan mengimplementasikan pencarian yang spesifik sehingga hasil yang diperoleh juga bisa lebih spesifik. Meskipun begitu,

masih ada beberapa hasil yang tidak relevan dan ini berkaitan dengan penggunaan kata cari yang digunakan dan ingin ditampilkan pada ruas tertentu (dalam hal ini adalah judul) dan pada hasil pencarian ini tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai pencari informasi. Oleh karena itu, Ketika mencari informasi di Google Scholar harus lebih memperhatikan kata kunci/ cari dan strategi yang digunakan dengan tujuan untuk meminimalisir hasil pencarian yang tidak relevan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajronisa, Sudia. (2016). *Sistem Temu Balik Informasi menggunakan Google Scholar*. UPT Perpustakaan UNP.
- Allo, Karmila Pare dan La Ode Ismail. (2020). Google Scholar Metrics, Pengaruhnya pada Pengelolaan Jurnal Ilmiah. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* Vol.8, No.1, Januari – Juni 2020. 97-104.
- Büttcher, Stefan, Charles L. A. Clarke & Gordon V. Cormack (2010). *Information Retrieval: Implementing and Evaluating Search Engines*. Cambridge: MIT Press.
- Google. (2020). *Google Cendikia* dalam <https://scholar.google.com/>, diakses pada 12 November 2020.
- Chowdury, G.G.(2004). *Introduction to Modern Information Retrieval*. London: Facet Publishing
- Hartono, (2017). *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan: Konsep, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hasugian, Jonner. (2006). *Penggunaan Bahasa Alamiah dan Kosa Kata Terkontrol dalam Sistem Temu Kembali Informasi Berbasis Teks*. Dalam *Jurnal Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol.2, No.2, Desember 2006. USU Press.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan:USU Press.
- Hendroyono, Tony. (2009). *Trik Searching Efektif di Internet (Menggunakan Search Engine Terbaik di Dunia)*. Yogyakarta: Andi.
- Himawan, Arisantoto, Saefullah, Asep. 2017. *Search Engine Optimization (SEO) Menggunakan Metode White Hat Seo untuk Meningkatkan*

- Peringkat dan Trafik Kunjungan Website. Prosiding SNATIF ke 4 Universitas Muria Kudus*
- Large, Andrew, Lucy A. Tedd, R.J. Hartley (2001). *Information seeking in the online age: principles and practice*. Munchen: K.G. Saur.
- Meadow, Charles, Bert R. Boyce, Donald H. Kraft, Carol Barry (2007). *Text Information Retrieval Systems*. 3<sup>rd</sup> ed. New York: Elsevier.
- Miller, Willian and Rita M. Pellen. (2014). *Libraries and Google*. London: Routledge.
- Online Dictionary on Library and Information Science. [https://odlis.abc-clio.com/odlis\\_i.html](https://odlis.abc-clio.com/odlis_i.html)
- Rahmah, Elva. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sarwono, Jonathan. (2010). *Search Engine*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susrini, Ni Ketut. (2009). *Google: Mesin Pencari yang Ditakuti Raksasa Microsoft*. Yogyakarta: PT. BentangPustaka.
- Utomo, Eko Priyo dan Syafrudin. (2008). *Koneksi Internet Untuk PC, Laptop dan HP*. Yogyakarta: Mediakom
- Yusuf, Muri. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.